

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah⁶⁵



Nama sekolah	: SD Aisyiyah 1 Mataram
Nomor induk sekolah	: 102 40
Tahun pelajaran	: 2018/2019
Keadaan bulan	: April 2019
Alamat	: jl. Anyelir 2-4 Mataram
Tahun berdiri	: 2002
Nomor statistik	: 102236002048
Milik Organisasi	: Yayasan
Status Tanah	: Yayasan
Jumlah robel	: 6 (enam) Kelas
Jumlah kelas	:
Kelas I	: I kelas
Kelas II	: I kelas
Kelas III	: I Kelas
Kelas IV	: I Kelas
Kelas V	: I kelas
Kelas VI	: I kelas

⁶⁵ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

2. Visi dan Misi SD Aisyiyah 1 Mataram

- a. Visi adalah menyiapkan generasi penerus yang menghayati dan mengamalkan Iman dan Takwa serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi⁶⁶.

Penjabaran dari pada visi di atas adalah sebagai berikut: (1) unggul dalam keagamaan dan peningkatan IPTEK, (2) unggul dalam perolehan nilai ujian madrasah dan ujian negara, (3) unggul dalam kompetensi melanjutkan para siswa keperguruan tinggi yang unggul, (4) unggul dalam penelitian pelajaran dan kreatifitas siswa, (5) unggul dalam lomba olimpiade IPA, (6) unggul dalam lomba pidato bahasa Inggris dan bahasa Arab, (7) unggul dalam prestasi penjaskes TUB dan seni budaya, (8) unggul dalam kegiatan sekolah sehat dan kepramukaan, dan (9) unggul dalam penguasaan dan pengetahuan IPTEK.

- b. Misi adalah mencetak lulusan islami, populis yang berkualitas sehingga dapat menjadi kader ulama dan kader pembangun umat yang dewasa, jujur dan bertanggung jawab duniawi dan ukhrawi⁶⁷.

Penjabaran dari pada misi di atas adalah sebagai berikut: (1) menumbuhkan kesadaran siswa untuk melaksanakan ibadah dan upaya peningkatan IMTAK, (2) melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang intensif, (3) melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram untuk pengembangan diri, kompetensi, minat dan bakat

⁶⁶ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

⁶⁷ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

siswa, (4) menumbuhkan kesadaran dan partisipasi semua warga sekolah, (5) meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan⁶⁸

3. Keadaan Siswa

Data tentang keadaan siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.1
Keadaan siswa/siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram⁶⁹

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kelas I	5	6	11
2.	Kelas II	7	13	20
3.	Kelas III	8	7	15
4.	Kelas IV	13	14	27
5.	Kelas V	5	9	14
6.	Kelas VI	6	8	14
	Total	44	57	101

Jumlah siswa yang ada di SD Aisyiyah 1 Mataram sebanyak 101 siswa yang terbagi dalam 6 kelas, Kelas I berjumlah 11 orang Kelas II terdiri dari 20 siswa, kelas III terdiri dari 15 siswa, kelas IV terdiri dari 27 siswa, kelas V terdiri dari 14 siswa, kelas VI terdiri dari 14 siswa.

Pada bidang kesiswaan, upaya yang dilakukan oleh ibu Hj. Hartini, SH selaku kepala Sekolah untuk menjaring jumlah pendaftar siswa baru adalah dengan mengadakan promosi kepara orang tua yang datang mengikuti pengajian rutin mingguan yang diadakan oleh yayasan dengan

⁶⁸ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

⁶⁹ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

melibatkan semua elemen yang ada disekolah baik itu guru, pegawai bahkan siswa. Hal ini di ungkapkan oleh kepala sekolah:⁷⁰

Menjelang penerima siswa baru kita membuat semacam brosur yang berisikan sejarah sekolah, kondisi madrasah dan prestasi-prestasi yang pernah dicapai, hal ini kami lakukan agar angka pendaftar lebih tinggi dari tahun ketahun

4. Keadaan Guru

Guru merupakan unsur personil dalam ruang lingkup administrasi di sekolah . Guru berperan sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing di madrasah sekaligus sebagai administrasi di madrasah karena secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan administrasi madrasah terutama dalam hubungannya dengan proses belajar mengaja didalam kelas. Dengan demikian guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, baik ditinjau dari segi kaulitas maupun dari segi kuantitatif. Jumlah guru di SD Aisyiyah 1 Mataram adalah 11 (sebelas) orang.

Tabel 4.2
Keadaan Guru pada SD Aisyiyah 1 Mataram⁷¹

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Hj.Hartini.SH	Kepala Sekolah	S1
2	Wahyuningsih S.Pd.	Walikelas III	S1
3	Lisa Muthmainah, S.Ag.	Walikelas V	SI
4	Bq. Fitriyatul Masriyah, S.Ag	Bahasa inggris	S1
5	Jafar Mustari, S.Pd	Operator sekolah	S1

⁷⁰ Hj. Hartini (Kepala sekolah SD Aisyiyah 1 Mataram), Wawancara Tanggal 14 Juni Maret 2019

⁷¹ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

6	Kartini S.Pd	Walikelas II	S1
7	Arif Syafrudin S,pd	Walikelas IV	S1
8	Gufron S,pd.I	Bahasa arab	S1
9	Nurlailah S,Ag	Agama islam	S1
10	Agustini Zahрати, S,pd.I	Walikelas I	S1
11	St, Hadijah	Penjaga sekolah	

Berdasarkan tabel di atas, tenaga pengajaran dan pegawai yang bekerja di SD Aisyiyah 1 Mataram memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dengan jumlah 11 orang guru semua dengan tamatan pendidikan sarjana.

Adapun sarana dan prasarana di SD Aisyiyah 1 Mataram tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:⁷²

a. Bagunan sekolah SD Aisyiyah 1 Mataram

Lingkungan sekolah sangat besar dan terjaga. Ini terlihat dalam dan luar sekolah semua warga sekolah ikut serta dalam membersihkan lingkungan sekolah. Siswa siswi di ajarkan untuk menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya dan mereka juga harus mandiri. Tempat sampah sudah ada pada setiap ruangan di sekolah.

Kami mengamati letak bangunan sekolah ini tentunya memiliki dampak negative dan positif. Dampak negatifnya sekolah ini yaitu diapit oleh jalan raya sehingga mengganggu aktivitas belajar siswa karena bising oleh suara kendaraan dan rawan kecelakaan sebab banyaknya kendaraan yang lalu lalang di jalan tersebut. Dampak

⁷² Dokumentasi, Tanggal 17 Juli 2019.

positifnya adalah letak bangunan tidak jauh dari jalan raya maupun perkotaan sehingga memudahkan siswa untuk sekolah menggunakan transportasi dan jalan kaki meskipun kebanyakan dari mereka banyak yang antar –jemput. Adapun luas tanah dan perkarangan sekolah adalah sesuai tabel di bawah :

Tabel 4.3
Luas tanah SD Aisyiyah 1 Mataram
Tahun Pelajaran 2018/2019⁷³

No	Luas tanah	Halaman upacara	Tempat parkir	Apotek hidup	Tanah sekolah	ket
1	850 m2	250 m2	150 m2	50 m2	2x10 m	

b. Fasilitas Sekolah⁷⁴

1. Lapangan Sekolah

Di SD Aisyiyah 1 Mataram lapangan sekolah tidak terlalu luas dan terletak di depan atau gabungan dengan halaman depan sekolah .

2. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SD Aisyiyah 1 Mataram nyaman, bersih dan rapi namun tidak terlalu besar, buku dan fasilitas perpustakaan masih minim namun dalam proses penambahan dan untuk sementara masih digabung dengan kelas IV karena ruangan kelas IV masih di perbaiki.

3. Kantin sekolah

Kantin berada dalam sekolah yang dikelola oleh penjaga sekolah sehingga siswa mudah untuk belajar makanan ringan .

⁷³ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

⁷⁴ Dokumentasi, Tanggal 17 Juni 2019.

4. WC/toilet sekolah

Terdapat 3 toilet di sekolah, toilet pertama untuk siswa perempuan dan guru perempuan (berada disamping kelas V), toilet kedua untuk siswa laki-laki dan guru laki-laki, toilet ketiga untuk umum.

5. Tempat pembuangan sampah

Letak perbuangan sampah yang cukup bagus dan area yang aman, tempat sampah juga tersedia di depan kelas masing-masing.

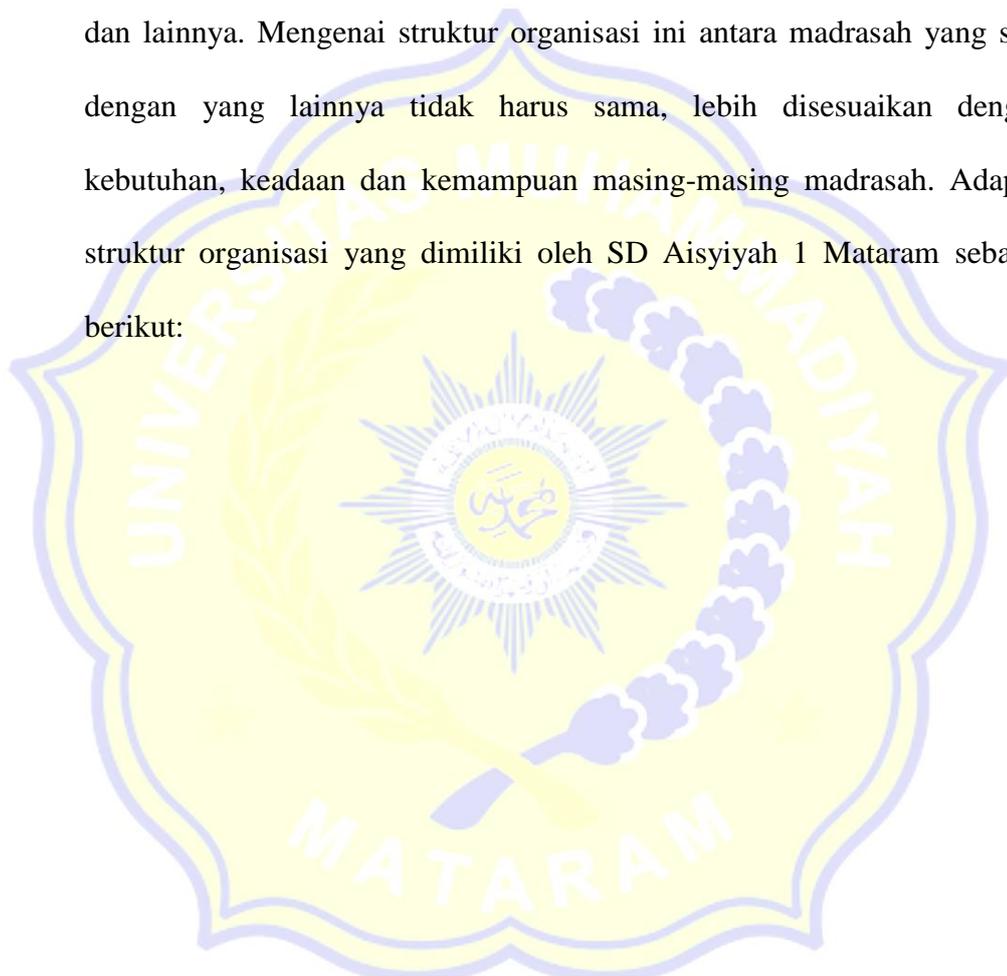
6. Rungan kelas

Rungan kelas yang bersih dan rapi membuat siswa nyaman untuk belajar, rungan kelas dihiasi dengan beberapa kreativitas siswa, dimana setiap kelas memiliki tata tertip yang disusun dan disepakati berasma oleh semua siswa dan guru.

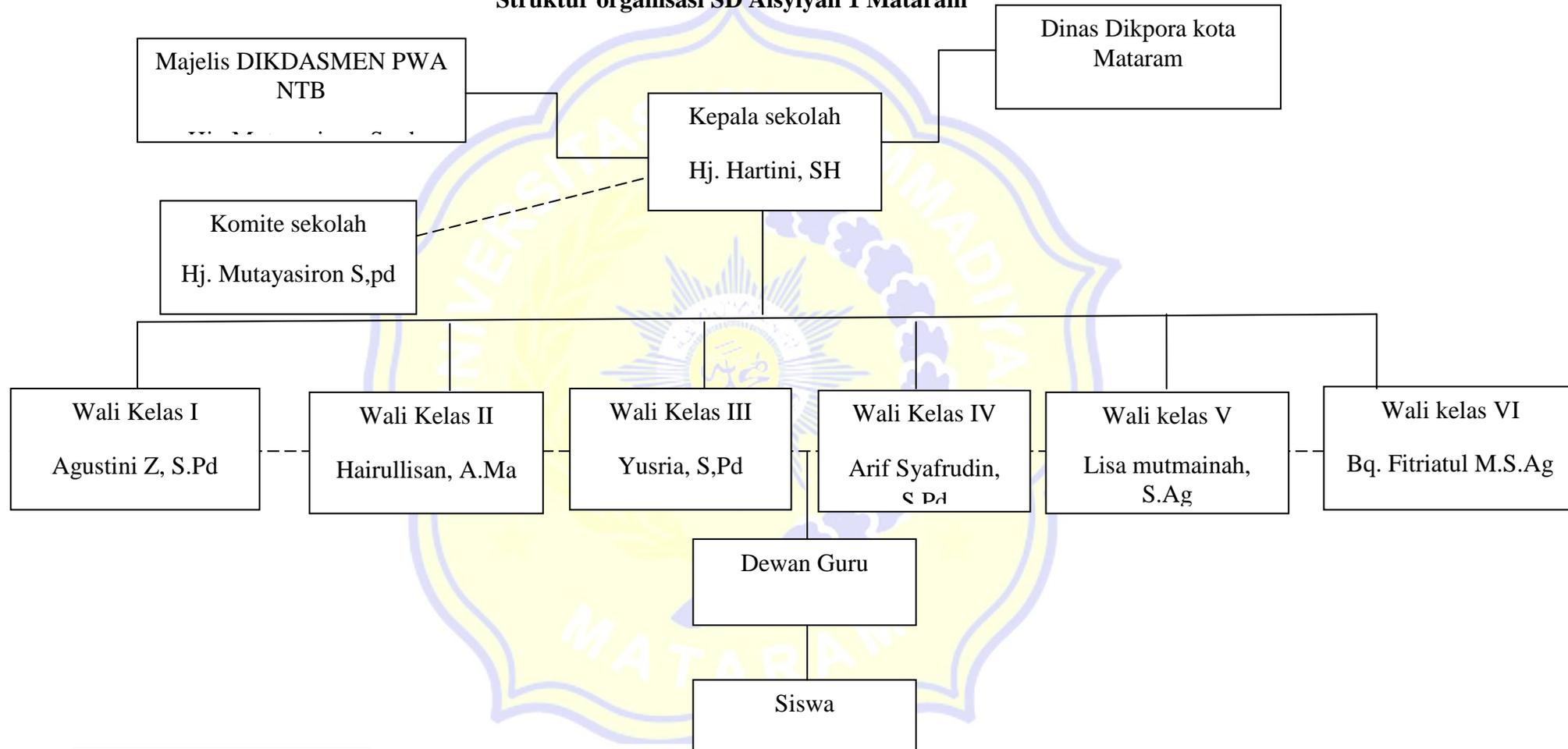
5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka acuan atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya dalam sebuah organisasi, sehingga terdapat kesejelasan antara tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam organisasi tersebut. Dari struktur keorganisasian juga tergambar tugas dan bentuk kekuasaan yang dimiliki seorang pemimpin atau kepala madrasah sebagai pemimpin formal atau yang kadang-kadang disebut *legitimate power* (kekuasaan yang sah) dan dari mana sumber-sumber kekuasaan yang dimilikinya.

Dengan kekuasaan yang dimiliki seorang kepala madrasah sebagai pejabat formal berhak dan memiliki kewenangan untuk menetapkan peraturan-peraturan, member tugas kerja, dan mengatur perilaku tugas para bawahannya. Lebih dari itu, seorang kepala madrasah juga memiliki kewenangan untuk melakukan control terhadap barang, uang, sumberdaya dan lainnya. Mengenai struktur organisasi ini antara madrasah yang satu dengan yang lainnya tidak harus sama, lebih disesuaikan dengan kebutuhan, keadaan dan kemampuan masing-masing madrasah. Adapun struktur organisasi yang dimiliki oleh SD Aisyiyah 1 Mataram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur organisasi SD Aisyiyah 1 Mataram⁷⁵



⁷⁵ *Ibid*

Berdasarkan bagan tersebut, maka terlihat bahwa dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai kepala madrasah, kepala SD Aisyiyah 1 Mataram dibantu oleh komite, dan kepala TU, Koodinator wali kelas dan guru-guru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seorang kepala madrasah secara struktural keorganisasian berada pada posisi teratas, namun juga bertanggung jawab terhadap yayasan yang menaunginya yang memiliki fungsi kontrol terhadapnya sedangkan dalam menjalankan fungsinya selaku kepala sekolah, ia perlu dibantu oleh para bawahannya, dan juga berhak membuat peraturan-peraturan yang berupa kebijakan-kebijakan yang harus dijalankan oleh bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji validitas soal adalah prosedur untuk memastikan apakah soal yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Sedangkan reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji validitas dilakukan pada kelas IV SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 27 orang siswa.

a. Validasi Instrumen

Data hasil validasi soal terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Validasi⁷⁶

No.	Pre Test			Post Test		
	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,139	0,381	Tidak Valid	0,583	0,381	Valid
2	0,043	0,381	Tidak Valid	-0,053	0,381	Tidak Valid
3	0,274	0,381	Tidak Valid	-0,060	0,381	Tidak Valid
4	0,388	0,381	Valid	0,104	0,381	Tidak Valid
5	0,478	0,381	Valid	0,235	0,381	Tidak Valid
6	0,172	0,381	Tidak Valid	-0,066	0,381	Tidak Valid
7	0,239	0,381	tidak Valid	0,444	0,381	Valid
8	0,478	0,381	Valid	0,478	0,381	Valid
9	0,019	0,381	Tidak Valid	0,299	0,381	Tidak Valid
10	0,299	0,381	tidak Valid	0,568	0,381	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji validitas soal *pre test* dan *post test* menggunakan program SPSS versi 24 dari 20 butir soal yang diuji cobakan diperoleh diperoleh 13 soal yang tidak valid dengan kriteria nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sedangkan 7 soal valid dengan kriteria nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan nilai r_{tabel} ($N = 27$ yaitu 0,381). Data hasil uji validitas soal yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Reliabilitas Instrumen

Data hasil uji reliabilitas soal terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Reliabilitas⁷⁷

⁷⁶ Data Hasil Penelitian, Tanggal 19 Juni 2019.

⁷⁷ Data Hasil Penelitian, Tanggal 19 Juni 2019.

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	r _{tabel}
1	<i>Pre Test</i>	0,609	0,381
2	<i>Post Test</i>	0,332	0,381

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji reliabilitas soal *pre test* menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel}, dengan nilai r_{tabel} (0,609 > 0,381) pada kriteria sedang. Sedangkan soal *post test* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > r_{tabel}, dengan nilai r_{tabel} (0,332 < 0,381) pada kriteria Rendah . Data hasil uji reliabilitas soal yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Data Hasil Belajar

Tes awal (*pre test*) bertujuan untuk mengetahui homogenitas kelas sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil tes awal diperoleh data bahwa nilai rata-rata untuk nilai *pre test* dan *post test* masing-masing sebesar 58 dan 78,7. Hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test*⁷⁸

No	Nama	Data Hasil Belajar	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Alfan hiban	50	60
2	Amruzaki wadi al-auf	50	80
3	Al-fatih masputra B	70	90
4	Celsi alzahira P	50	80
5	Fara fadila fajar	70	80
6	Inaya azzahra	70	90
7	Kayla musyawa	60	60
8	Khairul fahmi	50	60
9	Kuniy aqila qonita	70	90
10	Lalu alfatih satria lyandra	60	70

⁷⁸ Data Hasil Penelitian, Tanggal 19 Juni 2019.

11	Masari alfaizi	40	90
12	Muhammad aima nuri	60	80
13	Raqib abdilla F	60	80
14	Safa aturrahman	60	80
15	M. yupi kufandi	50	90
Total		870	1180
Rata-Rata		58.0	78.7
Nilai Tertinggi		70	90
Nilai Terendah		40	60

Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 58 dan 78,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata untuk tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Data test hasil belajar yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan pada data tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji homogenitas menggunakan uji varians (uji-F), yang sebelumnya telah diperoleh varians data tes awal (*Pre Test*) dan tes akhir (*Post Test*) masing-masing sebesar 126,67 dan 88,57. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Data Uji Homogenitas *Pre Test* dan *Post Test*⁷⁹

Perlakuan	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Kriteria
<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	14	1,430	3,74	Homogen

⁷⁹ Data Hasil Penelitian, Tanggal 19 Juni 2019.

Tabel 4.7 di atas, sesuai kriteria pengujian homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pre test* dan *post test* memiliki kemampuan awal yang sama dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasil perhitungan uji homogenitas yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 6.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui apakah kedua tes tersebut terdistribusi normal atau tidak setelah diberikan perlakuan serta untuk menentukan tindak lanjut uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat pada taraf signifikan 5% dengan $db = k - 1$. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas *Pre Test* dan *Post Test*⁸⁰

Perlakuan	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Kriteria
<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	174,74	6,57	Normal

Tabel 4.8 di atas, sesuai kriteria pengujian homogenitas diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ untuk kedua tes pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, maka sampel terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

⁸⁰ Data Hasil Penelitian, Tanggal 19 Juni 2019.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penentuan jenis uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini tergantung pada data hasil tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) uji homogenitas dan normalitas. Setelah dilakukan uji homogenitas dan normalitas dari data hasil tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) dapat disimpulkan bahwa kedua tes homogen dan terdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Jumlah siswa yang mengikuti tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) sama. Berdasarkan hasil tersebut, jenis uji hipotesis yang dapat digunakan, yakni uji-t *polled* varian. Hasil analisis uji hipotesis pada tes akhir dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9
Uji Hipotesis tes awal (*Pre Test*) dan tes akhir (*Post Test*)⁸¹

Perlakuan	Df	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	14	5,347	1,76

Tabel 4.9 di atas, perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tabel di atas, sesuai kriteria pengujian hipotesis, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata

⁸¹ Data Hasil Penelitian, Tanggal 19 Juni 2019.

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019. Perhitungan uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

C. Pembahasan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

Data yang diambil adalah data hasil *pre test* dan *post test*. Hasil tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi PAI sebelum diberikan perlakuan. Analisis data penelitian menunjukkan bahwa hasil tes awal tidak memiliki perbedaan (homogen) pada kemampuan awalnya sebelum diberikan perlakuan. Hal ini disebabkan karena sebelum tes awal diberikan, siswa belum mendapatkan pembelajaran mengenai materi PAI, sehingga siswa belum memiliki pengetahuan mengenai materi tersebut. Siswa hanya mengandalkan pengetahuannya tentang materi PAI sebelumnya atau dari pengalamannya sehari-hari.

Data perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tabel di atas, sesuai kriteria pengujian hipotesis, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

Data nilai rata-rata tes awal yang diperoleh sebesar 58. Nilai rata-rata tes awal ini dijadikan acuan untuk mengetahui bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas homogen sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Setelah diberikan *post test*, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata tes akhir sebesar 78,7. Berdasarkan nilai rata-rata pada tes akhir tersebut terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar PAI siswa, dimana nilai rata-rata tes akhir lebih tinggi dibandingkan test awal.

Hal ini dikarenakan pada sub materi PAI yang diajarkan, dijelaskan secara kontekstual menggunakan media audio visual dengan diberikan beberapa tata cara dengan panduan media tersebut. Mereka saling berargumen, berfikir dan berhipotesis terkait masalah yang diberikan sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan mudah dalam memahami pelajaran tersebut. Media audio visual membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajar siswa dalam belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan belajar akan menjadi lebih efektif apabila peserta didik sendiri ikut aktif dalam proses kegiatan pendidikan sehingga peserta didik mendapat pengalaman melalui media

audio visual. Media audio visual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar melalui pengalaman belajar serta mampu memahami materi secara maksimal.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, perlu melibatkan siswa dan menuntut siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa dituntut untuk mendengarkan, memperhatikan, mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media audio visual. Selain itu siswa juga harus aktif bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi pelajaran. Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam menerima pelajaran. Begitu juga sebaliknya guru juga harus dapat menciptakan suasana belajar dalam kelas.

Dalam proses belajar tidak akan lepas dari penggunaan indera pandang dan dengar karena indera yang paling berpengaruh dalam belajar adalah kedua indera tersebut. Karena dengan mempelajari sesuatu dengan menggunakan gabungan antara pandang, suara, dan gerakan dapat menarik minat belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan judul Penerapan Media audio visual pada Materi Sifat-Sifat Cahaya terhadap Keterampilan Kerja Ilmiah Siswa di SD diteliti oleh Nurhadi⁸². Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III SDN 09 Pontianak Tenggara disimpulkan bahwa, penerapan media audio visual pada materi sifat-sifat cahaya terhadap keterampilan kerja ilmiah siswa

⁸² Nurhadi, *Penerapan Media Audio Visual pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Terhadap Keterampilan Kerja Ilmiah Siswa di SD*, (Skripsi, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2015)

meningkat, dan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media audio visual pada materi sifat-sifat cahaya terhadap keterampilan kerja ilmiah siswa di kelas III SDN 09 Pontianak Tenggara.

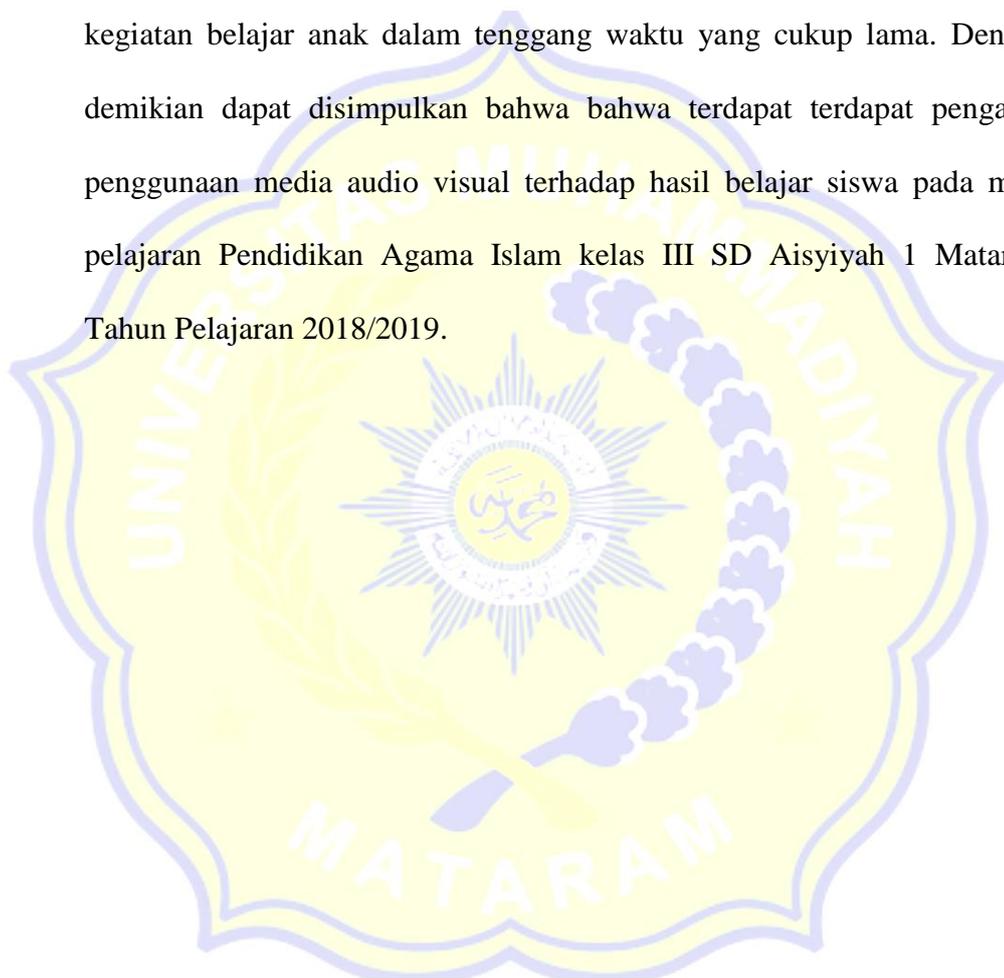
Selanjutnya penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media audio visual terhadap Hasil Belajar Pengetahuan IPS Tema Cita-citaku Siswa Kelas IV ditinjau dari Karakteristik Pertanyaan Guru di SD Gugus Pangeran Diponegoro Denpasar Barat yang diteliti oleh Suniasih⁸³. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata kelompok siswa yang dibelajarkan melalui penggunaan media audio visual menggunakan pertanyaan langsung = 74,28 dan nilai rata-rata kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pendekatan saintifik menggunakan pertanyaan tidak langsung = 72,15. Hasil analisis uji-t menunjukkan thitung = 0,61 dan ttabel = 2,000 untuk dk = 62 dengan taraf signifikan 5%. Jadi thitung = 0,61 < ttabel = 2,000 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pengetahuan IPS tema cita-citaku siswa kelas IV ditinjau dari karakteristik pertanyaan guru di SD Gugus Pangeran Diponegoro Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting terutama pada mata pelajaran SBK. Mengingat dari tujuan pendidikan yang begitu kompleks maka dalam

⁸³ Suniasih, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo*, (Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2016)

proses pengajaran mata pelajaran SBK diperlukan sarana pendukung yang membantu memperjelas materi serta mencapai tujuan yang ingin dicapai⁸⁴.

Karena itu sebagai alat bantu media mempunyai fungsi melicinkan jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak dalam tenggang waktu yang cukup lama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.



⁸⁴ Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo*, (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, 2016)